

**PENGARUH PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNTAN 2015**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
SARTINI
NIM F1032131006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNTAN 2015**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**SARTINI
NIM F1032131006**

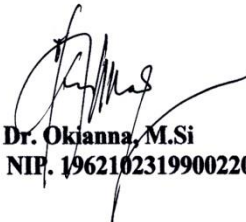
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si
NIP.196310031989032000**

Pembimbing II



**Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001**

Mengetahui

Dekan FKIP UNTAN



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP.196803161994031014**

Ketua Jurusan P IIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN 2015

Sartini, Nuraini, Okianna
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email : sartini900@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the use of social networking sites on the motivation of student learning Economic Education Program FKIP Untan Force 2015. The research method used is descriptive quantitative method with the form of correlation research. The sample of research is 36 students of PPAPK Economic Education FKIP Untan Pontianak force 2015. The data collection tool used is questionnaire and literature / document. The result of the research shows that (1) the use of social networking site of the students of Economic Education Program FKIP Untan Angkatan 2015 has a percentage of 76.66% belongs to the high category (2) student learning motivation FKIP Education Program Untan Force 2015 has a percentage of 59.97 % is categorized enough (3) there is influence of usage of social networking site to student motivation Study Program Economic education FKIP Untan Force 2015 with value of $t_{count} > t_{table}$ ($3,232 > 2,032$) and significance value $0,003 < 0,005$, hence H_0 refused and H_a accepted (4) the amount of influence of the use of social networking sites on student learning motivation FKIP Education Education Program Untan Force 2015 by 23.5%.

Keywords: *Use of Social Networking Sites, Learning Motivation, Economics Education Students*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan pelajar maupun kalangan mahasiswa.

Internet merupakan jaringan global computer dunia, besar dan luas sekali dimana setiap computer saling terhubung satu sama lainnya dari Negara kenegara lainnya diseluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya. Fungsi jejaring sosial umumnya memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam hal memperluas interkasi berdasarkan kesamaan

nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama. Fungsi jejaring sosial umumnya memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam hal memperluas interkasi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama. Selain itu situs jejaring sosial juga ada dampak positif dan juga ada dampak negative nya.

Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak dari situs jejaring sosial, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari situs jejaring sosial adalah mulai menurunnya motivasi dan prestasi belajar siswa maupun mahasiswa. Motivasi adalah

salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar .

Selain itu situs jejaring sosial juga ada dampak positif dan juga ada dampak negatifnya. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa penggunaan terbanyak dan sering menggunakan situs jejaring sosial adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi PPAPK angkatan 2015 dari pada angkatan yang lainnya maka dari itu peneliti menggunakan angkatan 2015 sebagai sampel. Rata-rata mahasiswa banyak menghabiskan waktu berjam-jam untuk membuka situs jejaring sosial dari pada membaca buku sehingga konsentrasi mahasiswa dengan kuliah dan tugas-tugasnya akan terganggu. Mereka juga mengakui belajar mereka memang telah tersita yang dulunya mereka selalu belajar walaupun tidak ada ujian, setelah mengenal facebook mereka menjadi malas untuk membuka buku dan lebih sering membuka situs jejaring sosial facebook. Rata-rata para mahasiswa pengguna jejaring sosial kehilangan waktu antara 1-5 jam dan 5-10 jam waktu belajar sehari untuk bermain situs jejaring sosial. Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa diketahui mahasiswa yang aktif dan sering menggunakan situs jejaring berjumlah 36 mahasiswa.

Berdasarkan data wawancara, presentase penggunaan facebook yang lebih banyak, mereka mengakui lebih suka menggunakan situs jejaring sosial facebook karena lebih menarik dari situs jejaring sosial lainnya. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri mahasiswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun. Motivasi yang mendorong mahasiswa ingin melakukan kegiatan belajar Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk

aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Bukan tidak mungkin bahwa sesuatu yang bertujuan baik pada awalnya mempunyai sisi keburukan pada akhirnya, seperti yang penulis bahas saat ini bahwa situs jejaring sosial merebak dimana-mana, bahkan setiap saat kita selalu membicarakannya. Sebuah penelitian dari Aryn Karpinski, peneliti dari Ohio State University tahun 2012, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna aktif jejaring sosial seperti *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para mahasiswa yang tidak menggunakan situs jejaring sosial *facebook*. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Karpinski, 148 mahasiswa pengguna situs *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah daripada mahasiswa non pengguna. Menurut Karpinski, memang tidak ada korelasi secara langsung antara jejaring sosial seperti *facebook* yang menyebabkan nilai para mahasiswa menjadi menurun. Namun diduga jejaring sosial telah menyebabkan waktu belajar para mahasiswa tersita oleh keasyikan bermain di situs jejaring sosial tersebut.

Motivasi dan prestasi belajar siswa dapat menurun karena situs jejaring sosial. Buktinya pada penelitian yang sudah ditulis di bagian atas, Prestasi belajar dalam hal ini nilai mahasiswa menurun akibat terlalu sering membuka situs jejaring sosial di internet. Hal ini mungkin karena motivasi belajar mahasiswa tersebut juga menjadi berkurang karena lebih mementingkan jejaring sosialnya dari pada prestasi belajarnya sendiri.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh Penggunaan Situs Jejaring Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan 2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Situs Jejaring Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan 2015. Menurut Taylor (2014:126), *defined social networking sites as “web based services that allow individuals to, construct a public or*

semi-public profile within a bounded system, articulate the list of other users with whom they share connection and view and traverse their list of connections and those made by others within the system. Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa situs jejaring sosial adalah layanan berbasis web yang mengizinkan individu untuk mengkonstruksi profil publik/ semi-publik di dalam system terikat, menghubungkan sekelompok pengguna yang saling berbagi koneksi, dan melintasi koneksi-koneksi ini dan lainnya dalam sebuah system.

Menurut Abraham (2010:40) Mengemukakan aspek intensitas yang mencakup frekuensi dan durasi dalam menggunakan situs jejaring sosial antara lain sebagai berikut: (1) Frekuensi dalam menggunakan situs jejaring sosial. (2) Durasi penggunaan situs jejaring sosial. Menurut Abraham A (2010:11) bahwa penggunaan situs jejaring sosial memiliki dampak positif dan dampak negative. Dampak positif dari penggunaan situs jejaring sosial adalah memperluas jaringan pertemanan dan mahasiswa akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online. Dampak negative dari situs jejaring sosial adalah mengurangi tingkat prestasi pelajar karena mereka lebih fokus bermain dengan *account* (akun) mereka dari pada belajar terlalu terlibat di media sosial dapat menyebabkan kecanduan yang menanamkan kebiasaan buruk. Siswa lebih memilih untuk chatting dengan teman-teman selama berjam-jam, dan ini menyebabkan buang-buang waktu yang bisa digunakan untuk belajar, bermain atau belajar keterampilan baru.

Sehingga tingkat prestasi mereka turun meskipun tidak drastis atau secara berkala atau bertahap. Sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalangan remaja dan mahasiswa pada usia sekolah. Akibatnya pengguna dalam hal ini mahasiswa bisa lupa waktu karena terlalu terlena dengan kegiatannya di dunia maya tersebut yang sangat mengkhawatirkan adalah bahwa pada era teknologi canggih dan globalisasi seperti sekarang ini, telepon seluler yang dulunya

hanya berfungsi sebagai alat penerima dan komunikasi jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses internet dan situs jejaring sosial.

. Jejaring sosial umumnya memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam hal: (1) Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, atau pun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama. (2) Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana information sharing dan comment. (3) Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan kemauan untuk update teknologi informasi. (4) Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga dibidang pendidikan. menurut Suardi (2015:44), “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar”. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hamzah B uno (2016:27-28) Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (4) menentukan ketekunan belajar.

Menurut Efendi (2013: 28), Beberapa unsur yang memengaruhi motivasi belajar diantaranya: (1) Cita-cita dan aspirasi, Cita-cita merupakan faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. (2) Kemampuan, Kemampuan seseorang akan memengaruhi motivasi belajar. motivasi yang dimaksud adalah segala potensi yang berkaitan dengan intelektual dan

intelegensi.(3) unsur-unsur dinamis dalam belajar, Seseorang memiliki perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman hidup yang turut memengaruhi minat dan motivasi dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perbuatan atau perilaku individu manusia ditentukan oleh faktor-faktor didalam diri, yaitu faktor pribadi, dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Sesungguhnya faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi.

Oleh karena itu, Motivasi individu untuk melakukan sesuatu misalnya motivasi untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain, melalui pengaruh lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara factual dan objekif mengenai “pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi FKIP Untan angkatan 2015”.

Menurut Hadari Nawawi dalam zulfadrial (2012:5) metode diskriptif adalah “sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dll)pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya”. Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka bentuk yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi hubungan (*interrelationship study*), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi FKIP Untan angkatan 2015.

Menurut Sugiyono (2011:80), populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Adapun karakteristik Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak PPAPK Angkatan 2015 yang masih aktif. (2) Mahasiswa yang sering menggunakan situs jejaring sosial. Untuk memperoleh karakteristik ini peneliti melakukan wawancara serta menyebarkan angket sehingga hasilnya diperoleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Untan Pontianak 2015 berjumlah 36 orang. Menurut Sugiyono (2011:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Nawawi (2015:197), *Sampling purposive* adalah Berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan yang ada sesuai karakteristik populasi maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 mahasiswa PPAPK.

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif untuk memaparkan penggunaan situs jejaring sosial mahasiswa Pendidikan motivasi belajar Ekonomi FKIP Untan 2015. Peneliti menggunakan angket skala *Likert* terdiri dari item pernyataan positif (*favourable*) dan item pernyataan negatif (*unfavourable*), dengan 4 pilihan alternatif jawaban. Langkah selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan penggunaan situs jejaring sosial dan perilaku motivasi belajar mahasiswa dengan mengkategorikan skor yang diperoleh oleh responden. Teknik analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 untuk mengetahui signifikansi penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas data, dan uji hipotesis dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai penggunaan

situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar kepada 36 mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Untan Pontianak yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah peneliti menyebarkan angket, maka hasil jawaban angket mahasiswa yang berbentuk data kualitatif kemudian ditransformasikan kedalam bentuk data kuantitatif. Sebelum peneliti menyebarkan angket penelitian kepada responden penelitian, maka langkah awal yang peneliti lakukan adalah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait instrumen penelitian yang akan digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 18 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Reguler FKIP Untan Pontianak angkatan 2015. Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen, peneliti melakukan uji validitas angket, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan spss versi 16. Adapun kaidah pengujian yang digunakan dalam uji validitas yaitu apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Angket terdiri Angket terdiri dari 30 item pernyataan yaitu 19 item pernyataan *penggunaan situs jejaring sosial* dan 11 item pernyataan motivasi belajar.

Menurut Priyatno (2012:120) menyatakan "Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja". Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* melalui program SPSS versi 16 dan dilakukan hanya pada item pernyataan yang valid saja yaitu 15 item pernyataan *body image* dan 18 item pernyataan perilaku konsumtif. Menurut Sekaran (1992) (dalam Priyatno, 2012:120) menyatakan, "reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik". Dari hasil uji reliabilitas instrumen nilai *Cronbach's Alpha* untuk penggunaan situs jejaring sosial adalah 0,880 dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk motivasi

belajar adalah 0,803. Karena nilainya lebih dari 0,8 maka instrumen dikatakan baik sehingga dinyatakan reliabel. Uji normalitas data menggunakan teknik Shapiro-Wilk pada SPSS versi 16 dikarenakan responden penelitian berjumlah kecil yaitu 36 orang. Perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh nilai signifikansi untuk penggunaan situs jejaring sosial adalah 0,954, sedangkan nilai signifikansi untuk motivasi belajar adalah 108. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan dengan menjabarkan soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 30 item pernyataan yang dijawab oleh 36 responden. Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan skor analisis deskriptif dengan rumus persentase menurut Riduwan dan Sunarto (2013:29) adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100 \% \dots\dots\dots (1)$$

Setelah dilakukan perhitungan analisis deskriptif persentase, hasil analisis deskriptif persentase dikategorikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor. Berikut ini peneliti sajikan hasil analisis data deskriptif :

Tabel 1. Presentase Hasil Analisis Deskriptif Penggunaan Situs Jejaring Sosial

Variabel	Skor ideal	Skor aktual	%	Kategori
(variabel X) Penggunaan Situs Jejaring Sosial	2.736	2.097	76,66	Tinggi
Indikator:	1584	1230	77,65	Tinggi
1. Kuatnya kemauan untuk belajar				
Indikator:	576	455	78,99	Tinggi
2. Lama penggunaan situs jejaring sosial				
Indikator :	576	412	71,52	Tinggi
3. Situs jejaring sosial yang digunakan facebook				

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Tabel 2. Presentase Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Variabel	Skor ideal	Skor aktual	%	Kategori
(variabel Y) Motivasi Belajar	1.584	950	75,97	Cukup
Indikator:	576	347	60,24	Cukup
1. Kuatnya kemauan untuk belajar				
Indikator:	288	171	59,37	Cukup
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar				
Indikator :	432	262	60,64	Cukup
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain				
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas	288	170	59,02	Cukup

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan data dari table 1 menunjukkan bahwa variabel penggunaan situs jejaring sosial pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 memiliki skor actual sebesar 2.097 dan skor idealnya sebesar 2.736. dengan demikian besarnya persentase adalah 76,66% dan tergolong kedalam kategori tinggi. Sedangkan berdasarkan dari data tabel 2 Berdasarkan data dari tabel 4.8

menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 memiliki skor actual sebesar 950 dan skor idealnya 1584. Dengan demikian besarnya persentase adalah 59,97 dan dalam kategori cukup.

Pembahasan

1. Penggunaan Situs Jejaring Sosial

Berdasarkan hasil data penelitian diketahui bahwa penggunaan situs jejaring sosial mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN 2015 memiliki presentase sebesar 76,66 % dan termasuk dalam kategori tinggi . artinya mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 memiliki penggunaan situs jejaring sosial yang tinggi Kegiatan mengakses jejaring sosial sudah menjadi rutinitas kalangan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Madcoms (2010: 1) *facebook* merupakan salah satu jenis jejaring sosial yang difavoritkan oleh kaum muda dengan aplikasi paling lengkap dan dapat digunakan sebagai media komunikasi antar pengguna di belahan dunia lain. Untuk mengetahui penggunaan situs jejaring sosial secara jelas, maka akan dijelaskan berdasarkan deskriptif persentase tabel 1, hasil penelitian pada indikator frekuensi dalam menggunakan situs jejaring sosial memiliki aktual sebesar 1.230 dan skor idealnya 1.548. dengan demikian, besarnya persentase adalah 77,65% dan tergolong kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering menggunakan situs jejaring sosial dari pada membuka buku dan mahasiswa mengakses situs jejaring sosial lebih dari 7 kali/hari. Pada indikator Lama penggunaan situs jejaring sosial memiliki skor aktual sebesar 455 dan skor idealnya 78,99%. dengan demikian, persentase adalah 77,65% dan tergolong kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan situs jejaring sosial hampir setiap hari, hingga larut malam. Sementara pada indikator situs jejaring sosial yang digunakan memiliki skor aktual sebesar 412 dan skor idealnya 576. dengan demikian, besarnya persentase adalah 71,52% dan tergolong kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan facebook untuk chatting, ingin mengetahui kabar terbaru teman melalui facebook, menggunakan facebook untuk mendapatkan berita terkini yang terjadi di

lingkungan masyarakat dan sering mencurahkan perasaan/emosi di status facebook.

2. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar sosial mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN 2015 memiliki skor actual sebesar 950 dan skor idealnya 1.584. dengan demikian besarnya persentase adalah 59,97% cukup. Walaupun motivasi belajar belum memasuki kategori rendah, motivasi sangat memegang pengaruh yang penting terhadap mahasiswa, karena dengan motivasi mahasiswa dapat menyadari betapa pentingnya belajar untuk kehidupan yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2014:5) motivasi berpengaruh terhadap pencapaian cita-cita siswa yang mungkin telah tertanam sejak siswa memiliki cita-cita . Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ohio University menyatakan bahwa seseorang yang kerap menggunakan media sosial ternyata menjadi malas dan bodoh.

Untuk mengetahui motivasi belajar secara jelas akan dijelaskan berdasarkan indikatornya. Berdasarkan hasil tabel 2, hasil penelitian pada indikator kuatnya kemauan untuk belajar menunjukkan bahwa skor aktual sebesar 347 dan skor idealnya 576. Dengan demikian, besarnya persentase adalah 60,24% dan tergolong kedalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belajar jika ada ujian saja. Pada indikator jumlah waktu yang disediakan untuk belajar menunjukkan bahwa skor aktual sebesar 177 dan skor idealnya 288. Dengan demikian, besarnya persentase adalah 59,37% dan tergolong kedalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan waktu luangnya untuk melakukan aktivitas yang lain dan tidak adanya jadwal belajar dirumah. Pada indikator kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain menunjukkan bahwa skor aktual sebesar 262 dan skor idealnya 432. Dengan demikian, besarnya persentase adalah 60,64% dan tergolong kedalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa sering menunda waktu untuk mengerjakan tugas. Selanjutnya pada indikator ketekunan dalam mengerjakan tugas menunjukkan bahwa skor aktual sebesar 170 dan skor idealnya 288. Dengan demikian, besarnya persentase adalah 59,02% dan tergolong kedalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering meninggalkan tugas yang belum selesai dikerjakan.

3. Terdapat Pengaruh Penggunaan Situs Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Setelah uji hipotesis maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $>$ tabel ($3,232 > 2,032$) serta nilai signifikansi $0,003 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh formula $Y = -2,036 + 0,816 X$ yang berarti jika variabel penggunaan situs jejaring sosial = 0,

maka motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 akan menjadi sebesar -2,036. Nilai Koefisien regresi motivasi belajar (b) bernilai positif yaitu 0,816, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1, maka motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,816.

Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Artinya semakin tinggi penggunaan situs jejaring sosial maka akan semakin rendah penggunaan situs jejaring sosial maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aida Rismana (2016) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial terhadap motivasi belajar.

4. Besarnya Pengaruh Penggunaan Situs Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Kegiatan mengakses jejaring sosial sudah menjadi rutinitas kalangan mahasiswa. Pada dasarnya kegiatan ini merupakan salah satu kemajuan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi yang bahkan sudah merambah berbagai bidang kehidupan salah satunya bidang pendidikan dan pengajaran yang digunakan untuk memudahkan dalam pertukaran informasi yang tidak terikat pada ruang dan waktu. Kehadiran situs jejaring sosial tentu memberikan beberapa dampak positif dan juga dampak negatif bagi dunia pendidikan. Banyak masalah yang ditimbulkan jejaring sosial di kehidupan nyata, lebih dampak nyatanya pada dunia pendidikan.

Motivasi mahasiswa kini menurun, prestasi belajarnya pun menurun dan minat mahasiswa untuk mengikuti pelajaran juga mulai mengalami penurunan. Kurangnya waktu belajar juga merupakan implikasi dampak negatif dari situs jejaring sosial. Kegiatan mengakses jejaring sosial dikatakan tidak menyebabkan dampak menurunnya motivasi belajar apabila siswa menggunakan jejaring sosial pada waktu siswa dalam keadaan tidak ada terikat dalam suatu kondisi belajar dikelas maupun dirumah (Sholihin & Saifudin, 2013).

Sesuai dengan teori yang diungkapkan bahwa dengan menggunakan situs jejaring sosial dengan terus menerus maka akan berkurangnya waktu belajar mahasiswa, hal ini sudah jelas karena dengan mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial mahasiswa akan lupa waktu, sehingga yang dikerjakannya hanyalah membuka situs jejaring sosial saja.

Selain itu penggunaan situs jejaring sosial mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 tergolong dalam kategori tinggi dengan presentase 76,66% sedangkan motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 tergolong dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 59,97%. Penggunaan situs

jejaring sosial untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,235 yang dilihat dari nilai R square.

Berdasarkan hasil besarnya sumbangan variabel penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 0,235 (jika dipresentasikan sebesar 23,5 %) variabel penggunaan situs jejaring sosial mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan situs jejaring sosial yang digunakan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 memiliki persentase sebesar 76,66 % dan tergolong kedalam kategori tinggi . (2) Motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 memiliki persentase sebesar 59,97 % dan tergolong kedalam kategori cukup.(3) Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa penggunaan situs jejaring sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 dengan nilai nilai t hitung > t tabel (3,232 > 2,032) serta nilai signifikansi $0,003 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.(4) Besarnya pengaruh penggunaan situs jejaring sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNTAN angkatan 2015 sebesar 23,5% .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Hendaknya mahasiswa bisa membatasi dan lebih pintar dalam memanfaatkan secara positif perkembangan Informasi dan Teknologi (seperti adanya facebook) jangan sampai teknologi menjerumuskan kita kepada hal negative. (2) Diharapkan orang tua untuk selalu memberikan pengawasan terhadap

penggunaan jejaring sosial oleh anak, sehingga anak tidak lalai terhadap waktu belajar dirumah dan tidak lupa mengerjakan tugas. (3) Diharapkan peneliti selanjutnya memperbanyak variabel penelitian yang mendukung sehingga didapatkan hasil yang lebih jelas.(4) Diharapkan bagi Dosen selalu membimbing mahasiswa untuk mengakses *facebook* dalam mempelajari materi pembelajaran secara online.

DAFTAR RUJUKAN

- Abraham A. (2010). **Tersesat di Dunia Maya**. Surabaya: PT Java Pustaka .
- Arikunto, Suharsimi. 2013. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2013). **Belajar dan pembelajaran**. Pontianak: Alfabeta.
- Effendi, Nursalam. (2013). **Pendidikan dalam keperawatan**. Jakarta: Salemba Madika
- Hadari, Nawawi. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah B. Uno. (2016). **Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan**. Gorontalo: PT Bumi Aksara.
- Martono. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Noor, Juliansyah. (2012). **Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertai Karya Ilmiah**. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Priyatno, Duwi. (2012). **Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS**. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan R&D**. Bandung: alfabeta.
- Suardi, Moh. (2015). **Belajar Dan Pembelajaran**. Yogyakarta: CV Budi Utom